

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran pendidikan dalam membentuk seseorang agar memiliki keahlian sangatlah penting untuk digalakan. Keahlian seseorang dapat ditentukan oleh bagaimana seseorang tersebut mengembangkan dirinya melalui berbagai macam hal, Pengembangan Diri adalah kunci untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pengembangan Diri merupakan faktor utama dalam membentuk keahlian seseorang yang nantinya bisa dijadikan sebagai mata pencaharian.

Pengembangan Diri juga merupakan bagian dari tercapainya 18 nilai karakter bangsa, yang dimana 18 nilai karakter bangsa ini program pemerintah yang turut mendukung dalam pembentukan karakter seseorang untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dituangkan dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter bahwa:

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan pertimbangan bahwa dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan dalam mengetahui keahlian peserta didik dapat dilatih dengan bagaimana peserta didik mengembangkan dirinya, oleh sebab itu diharapkan faktor pendukung yang ada di lingkungan sekolah guna memaksimalkan pengembangan diri di lingkungan pendidikan dapat terpenuhi, upaya mewujudkan keterampilan peserta didik agar lebih maksimal. Pengembangan diri dalam tarian sangat beragam dan mampu mendukung kemampuan peserta didik untuk berkembang.

Pendidikan seni merupakan sarana untuk mengembangkan diri, dalam pembelajaran khususnya di bidang tari dapat dilakukan dengan berbagai macam

hal mulai dari menari itu sendiri, pengaplikasian riasan tari ataupun membuat properti tari itu sendiri yang menjadi faktor dalam penampilan tari. Hasil dari

karya tari ini dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan ataupun sebagai bahan kewirausahaan untuk dijadikan mata pencaharian

Meskipun pembelajaran tari dilakukan secara berbeda yaitu dilakukan secara online, cara ini diharapkan mampu memberikan lebih banyak kreativitas untuk mendukung tercapainya pengembangan diri peserta didik, pembelajaran tari dalam mendukung pengembangan diri, tidak hanya mampu membuat peserta didik dapat mengembangkan keahliannya tetapi juga diharapkan mampu menjadikan kegiatan itu sebagai pekerjaan ataupun berwirausaha yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri juga untuk sekitar. Seperti yang diungkapkan oleh Munandar (2002, hlm. 23) bahwa:

Kreativitas merupakan usaha melibatkan diri pada proses kreatif yang didasari oleh intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi, juga merupakan kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru.

Dengan demikian pembelajaran seni di sekolah tidak hanya untuk menstimulus kreativitas peserta didik di sekolah tetapi juga turut mendukung mata pelajaran lain seperti kewirausahaan juga mata pelajaran kejuruan itu sendiri khususnya di sekolah kejuruan, pembelajaran seni khususnya seni tari merupakan wadah bagi peserta didik dalam menuangkan ide dan kreativitasnya, dimana mata pelajaran ini dituntut untuk lebih banyak praktek yang akan mendukung peserta didik lebih berinovasi dalam membuat sebuah karya

Pengembangan diri biasanya dilakukan diluar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler, tetapi proses pengembangan diri ini juga dapat dilakukan pada saat mata pelajaran berlangsung seperti di mata pelajaran seni khususnya seni tari, pengembangan diri pada jenjang pendidikan kejuruan merupakan faktor penting dalam tercapainya visi dan misi sekolah kejuruan itu sendiri. Saat ini pendidikan seni tidak hanya bertujuan untuk membuat seseorang menjadi seniman tapi banyak hal dan manfaat yang dapat peserta didik temukan dalam mata pelajaran seni khususnya bidang tari. Seperti yang dikemukakan Masunah dan Narawati (2003, hlm. 247) bahwa: “Tujuan pendidikan seni di sekolah bukan untuk membentuk siswa menjadi seorang seniman melainkan diharapkan siswa mendapatkan pengalaman seni, baik praktek maupun apresiasi”.

Sena Setia Ramdani, 2020

ANALISIS PENGEMBANGAN DIRI PADA PEMBELAJARAN TARI DENGAN PEMANFAATAN DARING DI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cara untuk mengembangkan diri salah satunya dapat melalui daring, dengan adanya pandemik covid-19 diharuskan semua pembelajaran dilakukan secara online. Pembelajaran seni khususnya tari yang dapat dilihat melalui tutorial secara online seperti menirukan tarian, mengaplikasikan riasan tari juga membuat aksesoris, banyak tantangan bagi tenaga pendidik untuk mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran daring. Seperti yang dikemukakan Arsyad (2014, hlm. 195) bahwa:

Implementasi dunia internet telah banyak diterapkan di seluruh dunia, ada konsep *e-learning* atau konsep pembelajaran jarak jauh, di mana antara guru/dosen dan murid/mahasiswa bisa melakukan kegiatan pembelajaran di luar sekolah/kampus.

Meskipun pembelajaran secara langsung atau tatap muka wajib dilakukan pada jenjang pendidikan formal akan tetapi dengan adanya pandemik ini, tenaga pendidik harus memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran atau disebut juga *e-learning*. Seperti yang diungkapkan oleh Daryanto (2016, hlm. 187) bahwa:

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka kemungkinan yang luas untuk dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan pesatnya teknologi komunikasi dan informasi yang sudah menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat Indonesia.

Dalam pembelajaran seni budaya di SMK Negeri 1 Bandung peserta didik dituntut untuk lebih kreatif, karena nantinya ujian dari mata pelajaran ini adalah menampilkan sebuah pertunjukan. Proses pembelajaran dari membuat pertunjukan ini pun berpengaruh terhadap pengembangan diri peserta didik, khusus untuk sekolah kejuruan diharapkan peserta didik mampu memiliki jiwa kewirausahaan untuk bekal dimasa mendatang.

Analisis pembelajaran tari sangat penting dilakukan agar dapat dijadikan evaluasi bagi tenaga pendidik baik itu dari bahan ajar maupun proses pada saat mengajarkan, analisis pembelajaran tari yang dilakukan di sekolah kejuruan mampu melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran seni khususnya tari yang diajarkan kepada peserta didik mampu mendukung proses pengembangan diri juga keahlian yang dapat dilatih oleh peserta didik itu sendiri. SMK Negeri 1 Bandung memiliki

cara yang sangat unik dalam membantu peserta didik menemukan keahlian yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran tari.

Ketertarikan peneliti dalam menganalisis proses pengembangan diri pada pembelajaran tari di SMK Negeri 1 Bandung merupakan bentuk kepedulian terhadap bagaimana pentingnya peserta didik dalam membentuk keahliannya khususnya bagi sekolah kejuruan. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bandung diharapkan dapat memberi contoh bagi sekolah kejuruan lain dalam mengaplikasikan pembelajaran seni khususnya tari terhadap minat siswa dalam keahlian jurusan di masing-masing sekolah.

Berdasarkan paparan di atas pembelajaran seni khususnya tari yang mampu mendorong pengembangan diri peserta didik menarik untuk diteliti, karena di sekolah kejuruan proses pengembangan diri akan lebih mudah membuat keahlian peserta didik diarahkan. Untuk itu peneliti mencoba menganalisis dalam sebuah judul “ANALISIS PENGEMBANGAN DIRI PADA PEMBELAJARAN TARI DENGAN PEMANFAATAN DARING DI SMK NEGERI 1 BANDUNG”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari paparan pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mendorong perlunya analisis pengembangan diri di SMK Negeri 1 Bandung diantaranya:

1. Keterkaitan proses pembelajaran tari dengan pengembangan diri
2. Pembelajaran tari yang bertujuan mendukung keahlian peserta didik
3. Manfaat dari hasil pembelajaran tari dalam menentukan minat peserta didik

Dari hasil identifikasi tersebut maka dapat dirumuskan mengapa pengembangan diri peserta didik perlu ditingkatkan karena pentingnya memiliki keahlian khususnya di sekolah kejuruan, pembelajaran tari merupakan salah satu wadah dalam mendukung terbentuknya *skill* peserta didik. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan kedalam kalimat pertanyaan berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan diri pada pembelajaran tari dengan pemanfaatan daring di smk negeri 1 bandung di tengah pandemik covid-19?
2. Bagaimana hasil pengembangan diri pada pembelajaran tari di tengah pandemik covid-19 dengan pemanfaatan daring di smk negeri 1 bandung?

Sena Setia Ramdani, 2020

ANALISIS PENGEMBANGAN DIRI PADA PEMBELAJARAN TARI DENGAN PEMANFAATAN DARING DI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan diri pada pembelajaran tari dengan pemanfaatan daring di SMK Negeri 1 Bandung pada saat sebelum dan di tengah pandemik covid-19 juga memperoleh gambaran mengenai analisis pengembangan diri pada pembelajaran tari dengan pemanfaatan daring

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan proses pengembangan diri pada pembelajaran tari di SMK Negeri 1 Bandung saat pandemik covid-19
- b. Mendeskripsikan hasil pengembangan diri pada pembelajaran tari di SMK Negeri 1 Bandung saat pandemik covid-19 dengan pemanfaatan daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengayaan diri pada siswa SMK Negeri 1 Bandung sekaligus pengembangan keilmuan pendidikan tari.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait dalam mengoptimalkan pengembangan diri peserta didik diantaranya:

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman peneliti dalam mengkaji bagaimana meningkatkan pengembangan diri peserta didik melalui penelitian ini.

- b. Bagi Lembaga Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah bahwa melalui pembelajaran tari dapat menjadi salah satu media dalam meningkatkan pengembangan diri peserta didik.

- c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran tari

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan pengembangan diri siswa.

e. Bagi Departemen Pendidikan Tari UPI

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan di Departemen Pendidikan Tari sehingga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dan setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V

Bab I berisi tentang latar belakang mengenai alasan mengapa peneliti ingin mengangkat Judul Analisis Pengembangan Diri Pada Pembelajaran Tari Di SMK Negeri 1 Bandung sebagai topik pembahasan, rumusan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti mengenai hubungan pengembangan diri dan pembelajaran tari, tujuan yang ingin dicapai terhadap pengembangan diri pada pembelajaran tari di sekolah, manfaat apa saja yang didapat dengan dilakukannya penelitian ini, dan struktur dari isi penelitian ini

Bab II berisi tentang uraian mengenai konsep juga kajian pustaka dari pengertian analisis, pengembangan diri, pembelajaran tari, dan pemanfaatan daring yang berfungsi sebagai landasan teoritis dalam menyusun pertanyaan penelitian.

Bab III berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan alasan pemilihan metode ini karena lebih menjelaskan secara rinci tentang keseluruhan isi dari pembahasan juga sangat mendung dengan sub judul yaitu menganalisis. Juga berisi tentang teknik penelitian, waktu, lokasi, populasi, sampel dan langkah-langkah penelitian.

Bab IV berisi tentang temuan dan pembahasan penelitian dimana pada proses pelaksanaan pembelajaran yang didapat dari data hasil penelitian, pembelajaran yang dilaksanakan memuat garis besar materi yang akan diajarkan dan terdapat tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran tari mengenai pengembangan diri di SMK Negeri 1 Bandung mengalami kendala yang harus dihadapi seperti pada

Sena Setia Ramdani, 2020

ANALISIS PENGEMBANGAN DIRI PADA PEMBELAJARAN TARI DENGAN PEMANFAATAN DARING DI SMK NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

saat pembelajaran daring tetapi setelah adanya motivasi serta metode yang menarik dari tenaga pendidik membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima pembelajaran juga dapat mencapai hasil yang memuaskan .

Bab V berisi tentang kesimpulan dimana berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan pengembangan diri dapat diterapkan pada saat jam pelajaran berlangsung, bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik juga memperkaya dan memperluas wawasan di bidang seni khususnya tari.